

PENGARUH PERENCANAAN, PENGGUNAAN PUPUK, DAN
MAINTENANCE TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PERTUMBUHAN
DAN BUAH PADA KELAPA SAWIT

(Studi Kasus Pada Kebun Sawit Pak Nizam Di Sambas Kalimantan Barat)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



OLEH

DAYAT : 2019120014

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2023

RINGKASAN

Perkebunan kelapa sawit di masa sekarang begitu penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat maupun perekonomian di suatu daerah dan negara. Agar terbentuknya kemampuan masyarakat yang unggul, maka perlunya pemanfaatan yang optimal pada peningkatan kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit, sehingga dapat sesuai dengan harapan perkebunan. Dilakukannya penelitian ini ingin mengetahui pengaruh perencanaan, penggunaan pupuk, dan *maintenance* terhadap peningkatan kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit di sambas kalimantan barat. Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Data primer dan data sekunder merupakan sumber datanya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner, serta dokumentasi. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis datanya untuk menggambarkan informasi berdasarkan kenyataan di lapangan. Hasilnya variabel perencanaan nilai t_{hitung} sebesar $3,117 > t_{tabel}1.725$ dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ (alpha) berarti diterima H_0 , sehingga dengan demikian dijelaskan secara parsial variabel perencanaan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit. Variabel penggunaan pupuk nilai t_{hitung} sebesar $1,533 < t_{tabel}1.725$ dengan nilai signifikan $0,145 > 0,05$ (alpha) berarti ditolak H_0 , sehingga dengan demikian dijelaskan penggunaan pupuk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit. Variabel *maintenance* nilai t_{hitung} sebesar $1,953 > t_{tabel}1.725$ dengan nilai signifikan $0,069 > 0,05$ (alpha) berarti ditolak H_0 , sehingga dengan demikian dijelaskan *maintenance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit.

Kata kunci: perencanaan, penggunaan pupuk, dan maintenance, perkebunan kelapa sawit

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum berdasarkan peneliti terdahulu sawit dari afrika. Disisi lain juga peneliti berteori kalau pokok sawit ada disaat amerika selatan bersatu sama afrika,. penghasilan sawit juga bisa disatukan jadi bahan non pangan, untuk kosmetika, dan farmasi (Soekarjo, 2005).

Kabupaten sambas ialah salah satu kabupaten yang ada di provinsi kalimantan barat, dapat ditemukan mempunyai kebun sawit bisa dibilang besar. Merupakan mata pencaharian, dan komoditi unggulan bagi masyarakat ialah kelapa sawit. Terus meningkatnya produksi, dan besar kebun sawit di kabupaten sambas. saat tahun 2018-2021 luasnya mencapai 27.279 ha dengan produksi 200.705 ton (Badan Pusat Statistik, 2020)

sangat diperlukan sama banyak industri di dunia sumber minyak nabati adalah kelapa sawit. Sebanyak 85% malaysia dan indonesia menguasai pasar dunia kelapa sawit. Dimana 43% dari total produksi CPO dipasok oleh indonesia, karena itu indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di indonesia. Malaysia tumbuh dengan angka 4,2% sedangkan perkembangan penghasilan sawit di indonesia dibilang signifikan melampaui Malaysia 7,8% (MP3L, 2020).

Saat nilai jual sawit naik, khususnya di negara eropa muncul euforia untuk menggunakan CPO sebagai pengganti minyak bumi, bahan bakar, selain itu di butuhkan untuk industri pangan dan kimia. Sebagai produsen terbesar di dunia, indonesia menentukan pemasokan CPO dunia, dan malaysia di urutan kedua (Raharjo, 2010).

suatu perencanaan disini ialah terfokus kepada tentang suatu penataan apa yang harus dilakukan ke tahap selanjutnya atau direalisasikan setelah apa yang sudah dilakukan dan sudah terlaksanakan, dan juga sebagai planning untuk apa yang harus dilakukan setelahnya untuk bisa membuat pertumbuhan dan kualitas kelapa sawit meningkat. (Wijayanto, 2012:75)

Silalahi (2011:148) mendefinisikan kecil besarnya, bisnis maupun public, merupakan fungsi yang sangat mendasar bagi setiap manajer ialah perencanaan. Manajer juga harus tau apa yang harus dicapai dan bagaimana cara mencapainya agar bisa menjadi efektif. Perencanaan juga salah satu bentuk tindakan manajemen agar bisa merencanakan hal di masa depan. Dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan sangat diperlukannya juga suatu perencanaan. Perencanaan juga untuk bisa menghadapi ketidakpastian dan alternative yang mungkin akan terjadi dengan menentukan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan.

Pemupukan pohon sawit bisa menjamin peningkatan pegetatif dan generatif benar sampai bisa menghasilkan buah bagus (TBS) bisa optimal dan mendapatkan minyak mentah sangat banyak (Wiganda, 2007).

Kelapa sawit adalah penghasil minyak nabati yang paling efektif, sehingga bisa menghasilkan minyak yang lebih banyak dengan lahan yang lebih sedikit sehingga kelapa sawit disebut tanaman primadona di indonesia(basiron, 2007).

Supaya bisa menghasilkan bahan yang siap tanam dan sesuai dengan potensinya maka diperlukan dengan pembibitan yang baik dan benar.(khairiah, 2013).

Untuk bisa meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman pupuk merupakan faktor yang sangat penting. Kunci keberhasilan pengelolaan lahan dan tanaman dengan pemupukan yang berimbang. dibandingkan serapan hara atau kebutuhan tanaman pengurusan hara tanah itu terjadi pada tanah dengan pupuk lebih sedikit(sukristiyonubowo dkk., 2015).

Perusahaan sawit biasa menggunakan bahan yang ada unsur hara kalsium yaitu dolimit. Yang bisa memacu beberapa enzim dengan penyusunan membran (Lakitan, 2004).

Standar peserta sertifikasi berkelanjutan dan sistem adalah satu-satunya minyak nabati yang dihasilkan kelapa sawit (Gunawan.C.I, 2022).

Dengan penggunaan pupuk yang berupa organik maupun pupuk non

organik yang menyediakan unsur hara pada tanah buat kelancaran pemeliharaan, pertumbuhan, dan perkembangan pada kelapa sawit. Untuk bisa meningkatkan produksi pembibitan maka dilakukan lah pemberian pupuk dipembibitan agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan ditanamnya pembibitan didalam polybag membuat keterbatasan unsur hara terhadap tanah (sari., 2015).

Agar bisa menghemat ruang penyimpanan direncanakanlah pemupukan dengan menggunakan pupuk majemuk (NPK) yang mana juga memiliki kesamaan zat hara pada pupuk tunggal, dan dengan penggunaan yang praktis dapat mempermudah untuk pemeliharaan pada kelapa sawit (Pirngadi dan Abdurachman., 2005).

Untuk bisa mendapatkan produksi terbaik terhadap perkebunan kelapa sawit, diperlukan dengan pemberian 4 ton dolimit dan pupuk (Noza 2014). Perencanaan pemupukan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan kelapa sawit untuk meningkatkan ketinggian, luas daun, dan bobot tandan diperlukan pemupukan sebanyak 300 kg NPK (15-15-15)/ha. Begitu pentingnya penggunaan pupuk terhadap tanaman sawit agar bisa efektif dan optimal

kegiatan yang selalu melakukan bertujuan perkebunan dalam keadaan baik pada awalnya itu tujuan dari maintenance. Peralatan yang selalu berada tetap keadaan bisa diambil sama pemakainya itu juga bagian dari maintenance (Graw-Hil, 2002) direncanakan. sedangkan kajian Sofyan Assauri (2004) suatu penjagaan , pemeliharaan 2, serta perbaikan selalu diperlukan supaya bisa dapat berjalan produk sangat tinggi pas pada sama diinginkan.

Kebagusan merupakan peran sangat diperlukan didunia perkebunan maupun dalam non perkebunan yang mana dari kualitas produksi dan jasa yang dihasilkan kita dapat mengetahui baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Tingkat baik buruknya sesuatu, derajat, ataupun mutu itu ialah kualitas yang didefinisikan Kamus Besar Indonesia (KKBI).

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian adalah :

1. Apakah perencanaan berpengaruh terhadap kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit di Kabupaten Sambas?
2. Apakah penggunaan pupuk berpengaruh terhadap kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit di Kabupaten Sambas?
3. Apakah *maintenance* berpengaruh terhadap kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit di Kabupaten Sambas?
4. Apakah perencanaan, penggunaan pupuk, dan *maintenance* berpengaruh terhadap kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit di Kabupaten Sambas?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan terhadap kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit di Kabupaten Sambas.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pupuk terhadap kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit di Kabupaten Sambas.
3. Untuk mengetahui pengaruh *maintenance* terhadap kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit di Kabupaten Sambas.
4. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan, penggunaan pupuk, dan *maintenance* terhadap kualitas pertumbuhan dan buah pada kelapa sawit di Kabupaten Sambas.

1.4 Manfaat penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi sebagai persyaratan untuk menyelesaikan kuliah, dan mendapatkan gelar sarjana, selain itu juga dapat mengetahui bagaimana cara perawatan, dosis pemupukan, jarak yang baik untuk pemupukan, dan pemeliharaan terhadap kelapa sawit agar bisa menghasilkan hasil yang seoptimal mungkin .

2. Bagi semua orang

Praktis sebagai informasi atau pengetahuan terhadap perawatan kelapa sawit yang benar, dan baik dari si peneliti agar bisa mempersubur, mempercepat pertumbuhan, dan bisa menghasilkan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ayub, P. 2018. *Pengaruh Pemberian Macam Pupuk Npk dan Zat Pengatur Tumbuhan terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre – Nursery*. Fakultas Pertanian STIPER. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barros, I.D., T. Gaiser, F.M. Lange, V. Römheld. 2007. *Mineral nutrition and water use patterns of a maize-cowpea intercrop on a highly acidic soil of the tropic semiarid*. *Field Crop. Res.* 101:26-36.
- Bayu ,S. 2015. *Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Pupuk NPK Majemuk Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Pada Stadia Pre Nursery*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah, Palembang
- Bayu ,S. 2015. *Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Pupuk NPK Majemuk Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Pada Stadia Pre Nursery*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah, Palembang
- Dalimunthe, Masra. 2012. *Meraup Untung dari Bisnis Waralaba Bibit Kelapa Sawit*. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Dewi, S. 2009. *Pengaruh Macam Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (Zea mays-saccharata, Sturt)*. *Jurnal Agrosains*.
- Duwi Priyatno, 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Gaya Media. Yogyakarta
- Ebet , S, R, S. Jonatan , G. Sabrina, T. 2015. *Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati Cair dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery*.
- Fauzi, 2014. *Kelapa Sawit*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Ghozali, Imam. (2018). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS”* Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Cakti Indra. (2016). *Teori dasar manajemen produksi dan operasional*. Purwokerto: IRDH.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Hakim, M. 2007. *Teknis Agronomis dan Manajemen Kelapa Sawit*. Lembaga Pupuk Indonesia. Jakarta.
- Kamaruddin, N. 2004. *Pokok Kelapa sawit*.PORIM, Selangor
- Lakitan, B. 2004. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sondang P. Siagian. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sukmadinata. (2010). *Metode penenelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*.Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Panggabean, S. M., & Purwono. (2017). *Manajemen Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit*.